

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Kalimat bahasa Madura juga mengandung fungsi keterangan, baik yang berupa satuan kata, frasa, dan klausa. Kategori dari satuan-satuan tersebutpun berbeda antara satu dengan lainnya. Adapun kategori dari satuan kata yang menjadi pengisi fungsi keterangan yakni terdiri atas kata yang berkategori nomina (N), verba (V), numeralia (Num), adjektif (Adj), dan pronomina (Pron). Untuk kategori satuan frasa yang menjadi pengisi fungsi keterangan juga terdiri atas beberapa kategori yang berupa frasa nomina (F.N), frasa verba (F.V), frasa numeralia (F.Num), frasa adjektif (F.Adj), frasa preposisi (F.Prep), dan frasa keterangan (F.Ket). Sedangkan perbedaan yang terdapat pada satuan klausa pengisi fungsi keterangan dalam bahasa Madura adalah dari segi beberapa fungsi yang menduduki klausa pengisi fungsi keterangan tersebut (anak kalimat pengisi fungsi keterangan).
2. Fleksibilitas atau posisi fungsi keterangan dalam kalimat bahasa Madura dapat berada di awal, di antara S dan P, setelah predikat (intransitif), dan di akhir kalimat, baik kalimat yang berupa kalimat intransitif, maupun transitif.
3. Tidak semua peran fungsi keterangan berterima jika disandingkan berdasarkan satuan kata, frasa, dan klausa bahasa Madura dalam artian, terdapat beberapa dari ketiga satuan kata, frasa, dan klausa yang tidak berterima ketika disesuaikan dengan peran fungsi keterangan

yang ada, terutama pada satuan kata dan klausa. Adapun beberapa satuan fungsi keterangan, baik berupa kata atau klausa bahasa Madura yang tidak ditemukan dalam 14 peran fungsi keterangan yang ada, terdapat pada peran fungsi keterangan tempat, cara, penerima, peserta, alat, sebab, pelaku, keseringan, perbandingan, perkecualian, penjumlahan, syarat, dan penjelas.

Adanya kesimpulan di atas dapat dinyatakan bahwa, selain dalam kalimat berbahasa Indonesia, satuan, posisi, dan peran fungsi keterangan juga dapat ditemukan dalam kalimat bahasa Madura.

B. Saran

Kegiatan penelitian mengenai fungsi keterangan dalam bahasa Madura ini telah diselesaikan dengan usaha yang maksimal. Namun walau demikian, dalam penelitian ini tentu masih terdapat adanya beberapa kekurangan. Oleh karena itu, beberapa saran sudah sepantasnya disampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini.

1. Bagi mahasiswa, diharapkan berusaha untuk tetap menjaga dan menumbuhkembangkan rasa kecintaan dan keingintahuan lebih, terhadap bahasa daerah (bahasa Madura), khususnya dalam kajian fungsi keterangan. Sehingga dengan usaha yang demikian, bahasa Maduradapat tetap terjaga, dan berkembang sesuai kaidah ejaan bahasa Madura.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait penelitian bahasa Madura di bidang sintaksis, khususnya dalam kajian fungsi keterangan. Sehingga akan lebih banyak lagi temuan-temuan yang ada tentang bahasa Madura.
3. Bagi para pendidik, diharapkan dapat memberikan motivasi dan arahan positif pada peserta didik, agar menumbuhkan rasa bangga dalam mencintai bahasa Madura, tidak

terkecuali dalam memahami kaidah kebahasaan struktur fungsi keterangan dalam bahasa Madura.